

ABSTRAKSI

Untuk mendapatkan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam penanganan sampah di kota maka Pemkot Surabaya membuat program *Green and Clean*. Tujuan dari program ini yaitu untuk dapat meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan sampah.

Program ini relative baru dikembangkan, dimana pelaksanaannya melibatkan banyak pihak, selain Dinas Kebersihan dan Pertamanan, dibantu juga oleh yayasan unilever, Jawa Pos group, dll.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian survai. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 38 orang.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel tingkat komunikasi dengan variabel tingkat efektifitas implementasi program *Green and Clean* di Dinas Kebersihan dan Pertamanan dengan koefisien korelasi ganda atau R sebesar 0,415. Sedangkan pada analisa regresi linier diperoleh hasil bahwa variabel tingkat komunikasi dengan variabel tingkat efektifitas implementasi program *Green and Clean* di Dinas Kebersihan dan Pertamanan berpengaruh secara signifikan dimana Nilai $F_{reg} (25,580)$ dinyatakan signifikan dengan $\alpha = 0,000$ karena $\alpha < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel tingkat komunikasi terhadap variabel tingkat efektifitas implementasi program *Green and Clean*. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa tingkat komunikasi mempunyai hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat efektifitas implementasi program *Green and Clean*.

Kata Kunci : komunikasi, efektifitas implementasi program